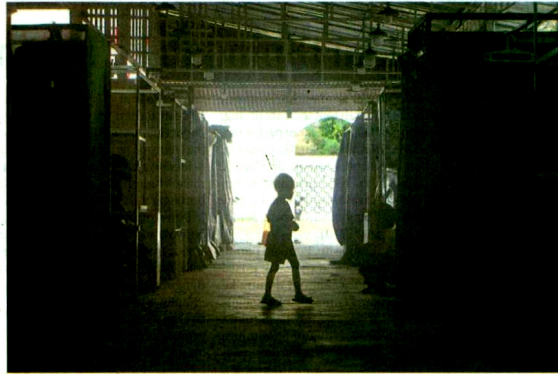




# Akui Kesulitan Tindak Parkir Liar

### Dishub DIJ Lempar Penertiban Parkir ke Dishub Kota Jogja

**JOGJA** – Praktik parkir liar masih marak ditemui di sejumlah titik sekitar eks Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA), terutama di sepanjang kawasan strategis Sumbu Filosofi. Meski telah dilakukan relokasi dan penyediaan lahan parkir alternatif, kendaraan roda dua maupun roda empat masih banyak yang parkir sembarangan di tepi jalan. *Baca Akui... Hal 7*



SEPI: Siluet anak dari pedagang melintas di antara lapak-lapak yang sepi di TKP ABA II di lahan bekas Menara Kopi, Kotabaru, Kota Jogja, kemarin (15/10). Foto kiri, pedagang mengemasi barang dagangannya untuk dibawa pulang dampak dari sepiya kondisi TKP ABA II di lahan bekas Menara Kopi, Kotabaru, Kota Jogja.

Saya selama lima bulan cuma dapat di bulan pertama saja Rp. 130 ribu,"  
 Saiful Anwar  
 Juru parkir lahan eks Menara Kopi

## Lima Bulan Hanya Dapat Rp 130 Ribu

SESUAI kekhawatiran para pedagang dan juru parkir (jukir) eks Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali. Perpindahan ke lahan eks Menara Kopi justru menambah beban mereka. Lima bulan pascapindah ada yang hanya meraup Rp 130 ribu. *Baca Lima... Hal 7*

# Akui Kesulitan Tindak Parkir Liar

Sambungan dari hal 1

Hal ini memicu berbagai persoalan, mulai dari gangguan ketertiban hingga penurunan pendapatan juru parkir resmi.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ, Chrestina Erni

Widyastuti, mengakui bahwa penataan parkir liar tidak bisa dilakukan secara instan. Ia menyebutkan bahwa masih banyak kendaraan yang parkir tanpa izin di area yang seharusnya steril dari aktivitas tersebut. "Banyak (kendaraan parkir) liar sebenar-

nya, kalau kita lihat banyak yang tidak berizin. Sulit juga mengendalikan itu," ujarnya saat dihubungi, Rabu (15/10). Menurutny, penertiban parkir di kawasan sekitar eks TKP ABA merupakan tanggung jawab Dishub Kota Jogja. Namun demikian, upaya

penertiban harus disertai dengan kesadaran dari masyarakat untuk memanfaatkan lokasi parkir yang telah disediakan pemerintah. "Untuk melakukan penertiban tidak mudah. Perlu tahapan-tahapan untuk menyelesaikan permasalahan ini," jelasnya.

Penataan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kawasan utama Malioboro, dan akan dilanjutkan ke area utara dan selatan. Tujuannya adalah mengurangi ketergantungan pada parkir di bahu jalan dan mengembalikan fungsi kawasan sesuai perencanaan tata ruang. "Sekarang kan di kawasan Malioboro terlebih dahulu, kemudian nanti menyisir ke kawasan utara juga, lalu ke selatan," tambah Erni.

Praktik parkir liar juga mengganggu pendapatan juru parkir resmi, salah satunya yang kini berada di lokasi parkir Menara Kopi Kotabaru, tempat relokasi setelah penutupan TKP ABA. Mereka mengaku kehilangan penghasilan

karena kendaraan lebih memilih parkir sembarangan di jalan. "Pemprov DIJ telah memberikan dukungan berupa fasilitas lahan parkir gratis, namun realisasinya belum optimal karena rendahnya tingkat hunian kendaraan di lokasi tersebut. Dishub berharap ada kolaborasi lanjutan dengan Pemkot Jogja untuk menyelesaikan masalah ini. "Dukungan lebih lanjut itu dengan Pemkot Jogja, kita harus sama-sama berupaya," tutur Erni.

Sementara itu, Wakil Ketua Paguyuban Keluarga Besar ABA, Agil Subariyanto, menyampaikan bahwa sejak lima bulan terakhir setelah relokasi, para pedagang dan juru

parkir di eks ABA tidak lagi memperoleh penghasilan memadai. Ia menilai, parkir liar menjadi salah satu penyebab rendahnya aktivitas parkir di lokasi baru. "Yang membuat kami heran, kawasan Jalan Mangkubumi (Jalan Margo Utomo) itu katanya masuk dalam wilayah Sumbu Filosofi, yang seharusnya tidak boleh dilalui kendaraan besar. Tapi nyatanya, kendaraan besar tetap bisa masuk ke sana," ungkap Agil. Ia berharap pemerintah dapat lebih tegas dan konsisten dalam menegakkan aturan terkait kawasan Sumbu Filosofi, termasuk dalam pengendalian kendaraan yang melintas dan parkir sembarangan. **(oso/pr/f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005